

Ayo, Berinfak dan Bersedekah



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 9.1. Suasana santunan anak yatim.

Ayo, Berinfak dan Bersedekah

Makna Berinfak dan Bersedekah

Hikmah Berinfak dan Bersedekah

A. Amati Gambar Berikut!



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 9.2. Bantuan untuk perayaan Hari Kemerdekaan.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 9.3. Memberi bantuan kepada Panitia Pembangunan Masjid.



Gambar 9.4. Memberi sedekah kepada kaum duafa.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 9.5. Bersepakat membantu teman.

B. Memahami Makna Berinfak dan Bersedekah

1. Perhatikan cerita berikut ini!

Randi mengajak teman-teman kelas VI untuk menyumbang pembelian pupuk tanaman singkong, tanaman obat dan bunga-bunga di halaman sekolah. Namun, ada teman yang setuju dan ada yang tidak setuju.

"Teman-teman, dua hari yang lalu aku sebagai ketua kelas diminta wali kelas, Pak Mansyur untuk memelihara lingkungan sekolah. Bagaimana jika di halaman samping ditanam singkong dan tanaman obat, sedangkan di halaman depan ditanam bunga-bunga?" tanya Randi, teman-temannya manggut-manggut.

"Bagaimana caranya?" tanya Rudi.

"Hari Sabtu dan Minggu kita minta izin untuk mencangkul dan tentunya dibantu penjaga sekolah," jelas Randi.

"Oke, kami setuju, tetapi bagaimana cara pemeliharaannya?" tanya Karim.

"Nah, teman-teman, bagaimana jika setiap kita menyumbang untuk membeli pupuk," ungkap Randi.

"Randi, aku tidak setuju menyumbang untuk pupuk. Itu kan tugas penjaga sekolah!" ucap Bondan kepada Randi.

"Aku juga malas nyumbang. Nanti kalo singkong itu sudah besar-besar, yang mengambil hasilnya penjaga sekolah," Malik menimpali.

"Jangan berburuk sangka kepada penjaga sekolah kita," jawab Randi.

"Randi, aku ada usul" ucap Karim sambil mengacungkan tangannya.

"Ya, Karim, silakan!" Randi mempersilakan.

"Begini teman-teman, bagaimana kalau teman-teman yang memelihara ayam atau kambing membawa pupuk kandang. Jadi, tak usah nyumbang uang," jelas Karim.

"Wah, usul yang bagus itu! Aku setuju," ungkap Hikmah dan Kamila.

Selaku Wali Kelas, Bapak Mansyur setuju dengan ide siswa-siswinya yang kreatif untuk memanfaatkan lahan kosong di sekolah.

"Bapak setuju, ide kalian bagus. Jika tanaman singkong tumbuh subur, bisa kita nikmati umbinya kelak," ujar Pak Mansyur yang sejak awal mengamati diskusi murid-muridnya.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 9.6. Berdiskusi Membahas Pelaksanaan Infak dan sedekah

"Iya, anak-anak, selaku guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Hikmah setuju dengan ide kalian karena tanaman singkong dan obat bisa disedekahkan kepada siapa saja yang membutuhkan. Sedekah itu bisa berupa uang atau bisa berupa barang atau jasa. Misalnya, ada yang butuh tanaman kumis kucing, lalu kalian memberikannya, berarti kalian sudah bersedekah," jelas Bu Hikmah.

"Jadi, berinfaq dan bersedekah tidak hanya di masjid saja, ya, Bu Hikmah?" tanya Maryam.

"Benar, Maryam. Bersedekah dapat dilakukan di mana saja, dan dengan apa saja, asalkan ikhlas karena Allah Swt.," jawab Bu Hikmah.

"Alhamdulillah, Bapak Mansyur dan Bu Hikmah setuju. Jadi, bagi teman-teman yang mau nyumbang dengan uang boleh, dengan pupuk kandang boleh, ada yang punya tanaman obat atau bunga silakan dibawa, agar dapat kita tanam di sekolah," ungkap Randi bersemangat. Musyawarah kecil yang dilakukan Randi dan teman-temannya selesai setelah pembagian kelompok.

2. Makna Infak dan Sedekah

Berinfak dan bersedekah dapat dilakukan kapan saja dan dapat mempergunakan uang atau barang. Untuk lebih paham lagi, marilah kita cermati pengertian infak dan sedekah. Kata *infak* diambil dari akar kata: *nafaqa* yang berarti keluar. Sementara dalam kamus Arab "Al-Azhar" kata '*infak*' berarti perihal menafkahkan atau membelanjakan.

Pengertian di atas didukung oleh firman Allah Swt. dalam Q.S. *aṭ-Ṭalāq*/65:7 berikut ini:

⑦ لِيُنْفِقْ ذُو سَعَةٍ مِّنْ سَعَتِهِ ۖ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ
فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ ۚ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا ۚ
سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ۚ

Artinya: "Hendaklah orang yang mempunyai keluasaan memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang terbatas rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak membebani kepada seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang diberikan Allah kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan setelah kesempitan." (Q.S. *aṭ-Ṭalāq*/65:7)

Jadi, infak (*infaq*) diartikan mengeluarkan/menyerahkan sesuatu harta benda sesuai dengan kemampuannya. Allah Swt. tidak membebani seseorang untuk berinfaq melainkan sesuai dengan rezeki yang diperolehnya dari Allah Swt. Yakinih, bahwa Allah Swt. akan mengganti apa yang telah diinfakkan dengan berlipat ganda.

Barang yang kita infakkan atau sumbangkan jangan takut berkurang, bahkan Allah Swt. berjanji akan menggantinya. Seperti firman-Nya di dalam Q.S. *as-Saba'* 34:39 berikut ini:

...وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِّنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ...

Artinya: "... dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya ..." (Q.S. *as-Saba'* 34:39)

Sedekah berasal dari akar kata *ṣadaqa* berarti sesuatu yang benar atau jujur. Definisi sedekah adalah suatu pemberian yang dilakukan seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Juga sedekah dapat diartikan sebagai suatu pemberian yang dilakukan seseorang sebagai kebajikan yang hanya mengharap pahala dan rida Allah Swt. semata.

Bersedekah tidak hanya berupa harta benda, tetapi bisa berupa jasa dan tindakan. Misalnya, tersenyum kepada sahabat atau gurumu adalah sedekah.

Atau, jika di dekat rumahmu ada masjid yang sedang dibangun. Ternyata kamu tidak bisa menyumbang uang dan barang, kamu bisa juga bersedekah tenaga.

Untuk lebih memahami makna infak dan sedekah cermatilah perbedaan keduanya berikut ini.

Infak	Sedekah
Kata <i>infak</i> mengandung pengertian pemberian yang bersifat materi, yaitu: harta atau benda yang diberikan kepada orang lain sesuai dengan kemampuan.	Sedekah memiliki arti lebih luas dari infak, yaitu: pemberian barang atau jasa, yang bersifat materi dan nonmateri. Contoh nonmateri, yaitu memberikan jasa, mengajarkan ilmu pengetahuan, memberi nasihat, senyuman, dan mendoakan orang lain.

Berinfak dan bersedekah adalah wujud dari rasa syukur kepada Allah Swt. Berinfak dan bersedekah adalah perbuatan sunah. Berinfak dan bersedekah harus dilaksanakan dengan tulus karena Allah Swt. Bagi orang yang diberi bantuan, hendaknya bantuan digunakan untuk keperluan yang baik dan tidak melanggar syariat Islam.

Sikap Kebiasaan

Aku suka berinfaq dan bersedekah.

C. Hikmah Berinfaq dan Bersedekah

Suara dari Angkasa

Dari hadis Abu Hurairah r.a. dikisahkan sebagai berikut. Pada suatu ketika, seorang laki-laki berada di sebuah tanah lapang yang sunyi. Dia mendengar suara di angkasa, "Berilah air pada kebun si Fulan!" Awan itu pun bergerak lalu mencurahkan airnya di satu bidang tanah yang berbatu hitam. Ternyata, saluran air dari beberapa buah jalan air yang ada telah menampung air tersebut seluruhnya.

Dia (laki-laki itu) pun mengikuti air itu mengalir. Ternyata dia sampai kepada seorang pria yang berdiri di kebunnya sedang mengubah aliran air dengan cangkulnya.

"Wahai hamba Allah, siapa namamu?" tanya laki-laki tadi kepada petani yang sedang memegang cangkul.

"Nama saya Fulan," jawab petani. Dia menyebutkan nama yang tadi didengar oleh lelaki dari angkasa.

"Wahai hamba Allah, mengapa Anda menanyakan nama saya?" tanya petani.

"Sebetulnya, saya tadi mendengar suara di awan yang airnya baru saja turun dan mengatakan, 'Berilah air pada kebun si Fulan!' menyebut nama Anda. Apakah yang Anda perbuat dengan kebun ini?" laki-laki tadi memberi penjelasan.

"Baiklah, kalau Anda mengatakan demikian. Sebetulnya, saya selalu memperhatikan apa yang keluar dari kebun ini, lalu saya menyedekahkan sepertiganya (untuk orang miskin, peminta-minta, dan para perantau (ibnu sabil); sepertiga berikutnya saya makan bersama keluarga saya, dan sepertiga lagi saya kembalikan (untuk modal bercocok tanam)....

"(sumber:<http://abuabdurrohmman.manado.wordpress.com/2013/05/03/kisah-keutamaan-bersedekah-kisah-keajaiban-sedekah-hikmah-dan-balasan-bagi-para-dermawanberinfaq-dengan-hartanya-kisah-nyata-sedekah-membawa-berkah/>, dan disadur seperlunya, dikutip tanggal 14 Juli 2014).

Anak-anak, mencermati kisah dalam hadis di atas, betapa menakjubkan orang yang memberi infak dan sedekah, terutama bersedekah kepada fakir miskin dan pejuang di jalan Allah Swt.. Dalam penjelasan selanjutnya dinyatakan, bahwa suara dari angkasa adalah suara malaikat yang menggiring awan agar bergeser ke arah perkebunan petani yang berinjak dan bersedekah. Setelah berada di atas perkebunan petani tersebut, awan berubah menjadi hujan yang mengalir tanah-tanah perkebunan.

Untuk lebih jelasnya, marilah kita simak beberapa hikmah berinjak dan bersedekah berikut ini.

- Orang yang bersedekah akan dimudahkan Allah Swt. dalam usahanya mencari rezeki.
- Bersedekah adalah sebagai wujud syukur akan nikmat yang Allah Swt. berikan.
- Allah Swt. akan menambah rezeki orang yang berinjak dan bersedekah.
- Allah Swt. akan memperhatikan dan menjaga orang yang berinjak dan bersedekah, serta tidak menyia-nyiaikan atau membiarkannya.
- Malaikat akan mendoakan kebaikan kepada orang yang gemar bersedekah.
- Hati orang yang berinjak dan bersedekah tenang dan tenteram, jauh dari kegelisahan, stres dan penyakit kejiwaan lainnya.
- Orang yang berinjak dan bersedekah mendapat pahala dari Allah Swt. bahkan, Nabi Muhammad saw. bersabda sebagai berikut.
"Apabila anak Adam meninggal dunia, maka terputuslah amalnya, kecuali tiga perkara, yaitu sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat bagi manusia, dan anak saleh yang mendoakannya." (HR Muslim).
- Orang yang berinjak dan bersedekah akan dihapus sebagian dari dosanya. Seperti firman Allah Swt. di dalam Q.S. *al-Baqarah*/2:271 berikut:

﴿۲۷﴾ إِنَّ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ ۚ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهُهَا
الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِّنْ سَيِّئَاتِكُمْ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

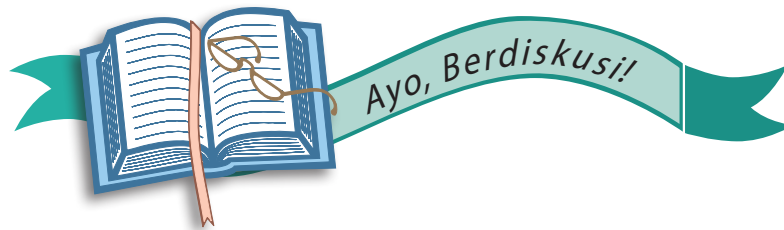
Artinya: "Jika kamu menampakkan sedekah-sedekahmu, maka itu baik. Dan jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu dan Allah akan menghapus sebagian kesalahan-kesalahanmu. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan." (Q.S. *al-Baqarah*/2:271)

Anak-anak, jika kita memperlihatkan berinjak dan bersedekah dengan niat akan ditiru orang lain, tindakan itu baik. Di samping itu, orang yang berinjak dan bersedekah berarti menanam ladang kebaikan yang akan ia panen nanti di akhirat. Bahkan, sedekah jariah yang kita berikan kepada orang yang membutuhkan pahalanya tidak terputus sampai kapan pun.

Sikap Kebiasaan

Aku senang berinfak dan bersedekah.

D. Tugas



Pedoman diskusi:

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa.
2. Pilihlah pimpinan kelompok secara demokrasi.
3. Bacalah naskah masalah dengan teliti.
4. Diskusikan masalah, dan hasil diskusi dipaparkan di depan kawan-kawan kamu

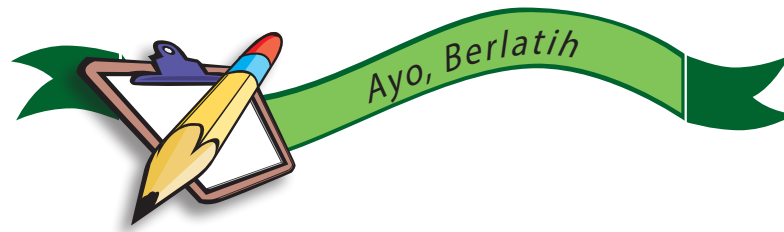
Materi diskusi:

Wajah Jamilah murung karena tidak bisa ikut berwisata ke Taman Bunga Nusantara bersama teman-temannya pada akhir tahun. Padahal, Jamilah sangat suka dengan bunga dan pemandangan indah. Jamilah tidak bisa ikut berwisata karena orang tuanya tidak bisa membayar biaya wisata. Apa yang harus dilakukan Jamilah? Jika kamu sahabat Jamilah, apa yang kamu lakukan terhadapnya?

Rangkuman

1. Kata '*infak*' berarti perihal menafkahkan atau membelanjakan. Makna berinfak adalah mengeluarkan sesuatu (harta) sesuai dengan kemampuannya.
2. Sedekah berasal dari akar kata *ṣadaqa* berarti sesuatu yang benar atau jujur. Makna sedekah adalah suatu pemberian yang dilakukan seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela (hanya mengharap rida Allah Swt.) tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu.
3. Hikmah berinfak dan bersedekah antara lain sebagai berikut.
 - a. Bersedekah adalah sebagai wujud rasa syukur kita terhadap nikmat yang Allah Swt. berikan.
 - b. Allah Swt. akan menambah rezeki orang yang berinfak dan bersedekah.

- c. Malaikat mendoakan kebaikan kepada orang yang gemar bersedekah.
- d. Orang yang infak dan sedekah akan terhindar dari kerugian, bencana, kesusahan, dan marabahaya, serta memperpanjang umur.
- e. Orang yang berinfaq dan bersedekah hatinya tenang dan tenteram.
- f. Orang yang berinfaq dan bersedekah mendapat pahala dan dihapuskan dosa-dosanya.



A. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan arti *infak*!
2. Jelaskan arti sedekah!
3. Sebutkan 2 (dua) amalan yang tidak putus-putusnya walaupun seseorang sudah wafat!
4. Apa tanda rasa syukur kita ketika mendapat rezeki?
5. Perbuatan apakah yang tidak diperbolehkan bagi orang yang bersedekah?

B. Isilah ruang yang kosong dengan kata-kata dalam kalimat di bawah ini!

1. Memberi sesuatu barang kepada orang lain dengan sukarela dan tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah disebut
2. Kita bersedekah sesuai dengan
3. Bersedekah harus dilakukan dengan hati
4. Berinfak dan bersedekah adalah sebagai bukti rasa syukur kita kepada
5. Murni menyebut-nyebut sedekah yang sudah dikeluarkan; tindakan Murni tergolong
6. Hukum mengeluarkan infak atau sedekah adalah
7. Allah Swt. akan menambah rezeki orang yang
8. Bersedekah merupakan salah satu cara mendekatkan diri kepada
9. Orang yang infak dan sedekah akan terhindar dari
10. Jika kita beramal jariah, insya Allah pahalanya mengalir terus walaupun kita sudah

C. Tanggapilah pernyataan di bawah ini dengan jujur dan bertanggung jawab.

No	Pernyataan	Tanggapan		
		S	KS	TS
1	Aku siap memberi sedekah kepada orang yang membutuhkan.			
2	Aku berinfak jika disuruh Ibu Guru.			
3	Aku menyisihkan uang jajan untuk berinfak.			
4	Aku malas bersedekah jika tidak diumumkan.			
5	Aku berinfak setahun sekali.			

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

E. Catatan untuk orangtua peserta didik

Pada bab ini, putra-putri kita sedang mempelajari "Ayo, Berinfak dan Bersedekah". Orang tua hendaknya mendampingi atau memantau putra-putrinya belajar, sehingga putra/putrinya mendapat arahan yang memadai di luar kelas. Dengan demikian, dalam diri anak, terbangun pengetahuan, sikap positif dan keterampilan.

Komentar dan Paraf Orang Tua

.....

.....

.....

Paraf

.....